BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti akan memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian di lapangan tentang penggunaan metode *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman materi IPA tentang gaya. Berikut data-data yang telah di peroleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis PTK ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan *(planning)*, tahap aksi atau tindakan *(acting)*, tahap observasi *(observing)*, dan tahap refleksi *(reflecting)*. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo dengan jumlah siswa 33 anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Concept Mapping* pada materi IPA tentang gaya.

Data pemahaman konseptual diperoleh dari hasil post test siswa yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Sedangkan data penerapan metode *Concept Mapping* selama kegiatan berlangsung, yaitu dari lembar observasi guru dan siswa. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini, peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada guru sebagai tahap awal dalam melakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah terutama lingkungan didalam kelas, karakteristik siswa dan cara mengajar guru.Observasi ini menggunakan sebuah instrumen yang sebelumnya sudah divalidasikan kepada validator atau dosen ahli. Pada hari yang sama peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas untuk memperoleh data tentang permasalahan yang dialami didalam kelas ketika proses pembelajaran. Observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 3 Januari 2017 pukul 11.00 – 12.30 WIB di SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ternyata telah ditemukan permasalahan bahwa siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru sebenarnya sudah baik dalam hal mengajar dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, akan tetapi gaya mengajar guru ini cenderung kurang bervariasi sehingga membuat siswa bosan dan kurang memahami materi.

Melihat kondisi yang terjadi dilapangan, peneliti melakukan *pre test* di SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo. Soal *pre test* diambil dari buku BSE kelas IV SD/MI, tentunya soal-soal tersebut sebelum diujikan sudah lulus validasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari validator atau dosen ahli untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi gaya.

Pre test dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi gaya sebelum menggunakan metode *Concept Mapping*. Hasil *pre test* yang di dapat peneliti yaitu nilai rata-rata kelas 73,6 sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar yaitu 51,5% hal ini belum mencapai indikator kinerja yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu 80%. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunan lembar pengamatan, yaitu pada hasil pengamatan aktivitas guru nilai akhir yang di peroleh 75 sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa yaitu 60 sehingga perlu diadakan siklus I.

2. Siklus I

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan *(planning),* tindakan *(acting),* pengamatan *(observing),* dan refleksi *(reflecting).*

a. Perencanaan *(planning)*

Pada tahap siklus I direncanakan 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran ini sebelumnya telah di validasi oleh validator/dosen ahli.
2. Menyiapkan media dan bahan yang digunakan untuk percobaan pada siklus I yang dapat membantu berjalannya proses KBM dalam menerapkan metode *Concept Mapping* pada materi gaya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan pemahaman siswa.
3. Menyiapkan soal tes evaluasi siswa siklus I, soal yang disiapkan telah divalidasi oleh validator/dosen ahli. Setelah itu soal dapat dipergunakan untuk mengukur pemahaman siswa.
4. Menyusun dan mempersiapkan lembar pengamatan yang dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan *(acting)*

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2017 pada pukul 11.00 – 12. 30 WIB. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo dengan jumlah siswa 33 siswa dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 12 siswa dan siswa perempuan berjumlah 21 siswa. Dalam proses belajar mengajar yang akan dilakukan mengacu pada perangkat pembelajaran (RPP) yang telah dibuat meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan pemahman siswa tentang materi gaya dengan menggunakan metode *Concept Mapping*.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, melakukan doa bersam-sama, menanyakan kabar siswa, melakukan absensi, melakukan apersepsi dengan menayakan *"anak-anak coba perhatikan bola plastik ini, jika ibu tarik apakah yang terjadi? Coba perhatikan lagi ibu mempunyai balon, apakah balon ini dapat berubah bentuknya setelah ibu tiup?",* banyak siswa yang menjawab akan tetapi masih ada beberapa siswa yang hanya diam dan memperhatikan saja. Selanjutnya menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu menjelaskan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda dengan *Concept Mapping*. Siswa mampu menyebutkan contoh gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.

Pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas yang akan diberikan kepada siswa. Guru membagikan lembar kerja serta bahan percobaan (mobil mainan dan plastisin) kepada masing-masing kelompok. Guru membagikan potongan kartu yang telah di isi dengan kata-kata yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dan juga kartu yang telah berisi kata-kata dari hasil percobaan siswa. Kemudian siswa menyusun kartu yang satu dengan kartu yang lainnya dengan menggunakan kata atau kalimat yang sesuai sebagai kata hubung sehingga terbentuk sebuah jawaban atau kesimpulan dari rangkuman dan percobaan yang telah dilakukan. Kemudian guru menggunakan permainan *lottrey* bagi kelompok yang muncul dari hasil *lottrey* maka kelompok tersebut akan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusinya. Sedangkan kelompok yang lain memberikan tanggapan benar atau salah dengan mengangkat sebuah kartu yang telah diberikan guru sebelumnya. Guru memberikan reward. Guru memberikan soal evaluasi. Sebelum guru menutup pelajaran, di akhir pertemuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan guru menanyakan hal-hal yang belum di fahami siswa. Kemudian guru melakukan umpan balik kepada siswa.

Kegiatan penutup guru memberikan penguatan materi . kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, membaca hamdalah bersam-sama untuk mengakhiri pembelajaran dan guru mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(observing)*

Selama proses belajar mengajar berlangsung peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui situasi pembelajaran saat menerapkan metode *Concept Mapping*. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I :

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Berikut hasil pengamatan yang dilakukan observer atau guru kelas pada siklus I :

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No.	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	**Kegiatan Pendahuluan**					
	a. Guru mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa membaca do'a sebelum belajar				√	4
	c. Guru menanyakankabarkepadapesertadidik			√		3
	d. Guru melakukan apersepsi				√	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
2.	**Kegiatan Inti**					
	a. Guru menyuruh siswa membuka buku paket halaman 130			√		3
	b. Guru menjelaskan menjelaskan materi dengan media *white board*			√		3
	c. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok				√	4
	d. Guru menjelaskan lembar kerja yang akan di berikan kepada siswa			√		3
	e. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok			√		3
	f. Guru memberikan reward			√		3
	g. Guru membagikan soal tes				√	4
3.	**Kegiatan Penutup**					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari			√		3
	b. Guru mengajak siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan				√	4
	c. Guru mengucapkan salam penutup				√	4
Jumlah Skor yang Diperoleh		**51**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Skor Maksimal	**60**
Nilai Akhir Aktivitas Guru	**80**

Dari tabel 4.1 mengenai hasil pengamatan aktivitas guru siklus I diatas, maka didapatkan nilai akhir sebesar 80. Perolehan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yakni minimal 80. Berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.1 diatas:

$$\text{Nilai Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{51}{60} \times 100\%$$

$$= 80$$

Adapun keterangan kriteria penskoran pada lembar pengamatan aktivitas guru yakni:

a. Skor 1 : jika aktivitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Skor 2 : jika aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai.

c. Skor 3 : jika aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Skor 4 : jika aktivitas guru sangat tinggi melaksanan dengan runtut dan sesuai kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung :

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√		3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√			2
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√		3
4.	Siswa antusias ketika guru memberikan apersepsi		√			2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan materi			√		3
6.	Siswa menjawab pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan guru			√		3
7.	Siswa membacakan jawaban soal			√		3
8.	Siswa berteriak benar jika jawaban itu benar dan siswa berteriak salah jika jawaban itu salah		√			2
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.		√			2
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√		3
Skor Perolehan		**26**				
Skor Maksimal		**40**				
Nilai Akhir Aktivitas Siswa		**65**				

Dari tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Concept Mapping* materi tentang gaya pada siklus I diperoleh prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran 65. Hasil prosentase tersebut masih kurang dari indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yakni 80, berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan perhitungan pada tabel 4.2:

Nilai Prosentase = $\frac{F}{N}$ x 100 %

= $\frac{26}{40}$ x 100%

= 65

Adapun keterangan kriteria penskoran pada lembar pengamatan aktivitas siswa yakni:

a. Skor 1 : jika aktivitas siswa sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
b. Skor 2 : jika aktivitas siswa rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana.
c. Skor 3 : jika aktivitas siswa tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
d. Skor 4 : jika aktivitas siswa sangat tinggi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Hasil Nilai Siswa Siklus I

Pengamatan juga dilakukan dengan melihat hasil nilai siswa pada siklus I materi gaya dengan menggunakan metode Concept

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mapping. Berikut hasil nilai siswa siklus I :

Tabel 4.3

Hasil Nilai Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	ASN	70	75	Tidak Tuntas
2.	AFH	90	75	Tuntas
3.	AHM	70	75	Tidak Tuntas
4.	ASA	70	75	Tidak Tuntas
5.	BDAP	90	75	Tuntas
6.	EPD	80	75	Tuntas
7.	MCD	90	75	Tuntas
8.	MAA	80	75	Tuntas
9.	MRA	90	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	NAZS	70	75	Tidak Tuntas
11.	NAS	80	75	Tuntas
12.	NAR	90	75	Tuntas
13.	SNA	80	75	Tuntas
14.	SSA	70	75	Tidak Tuntas
15.	INDI	70	75	Tidak Tuntas
16.	MLH	80	75	Tuntas
17.	AK	80	75	Tuntas
18.	INM	70	75	Tidak Tuntas
19.	KNBS	80	75	Tuntas
20.	LAH	80	75	Tuntas
21.	LKAZ	100	75	Tuntas
22.	MAR	80	75	Tuntas
23.	MAB	70	75	Tidak Tuntas
24.	MSA	80	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	NBA	70	75	Tidak Tuntas
26.	NFZ	80	75	Tuntas
27.	NLA	80	75	Tuntas
28.	NAA	80	75	Tuntas
29.	RNR	90	75	Tuntas
30.	RWI	70	75	Tidak Tuntas
31.	SRA	80	75	Tuntas
32.	NN	60	75	Tidak Tuntas
33.	MA	100	75	Tuntas
Jumlah				**2.620**
Rata-rata				**79,3**
Prosentase				**66,6%**

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa yang tuntas : 22 Siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 11 Siswa

Nilai Rata – Rata : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$

: $\frac{2620}{33}$

: 79,3

Prosentase Ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100%

: $\frac{22}{33}$ x 100%

: 66,6%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui nilai siswa pada siklus I dengan menggunakan metode *Concept Mapping*, yakni nilai rata–rata kelas yang diperoleh adalah 79,3 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 66,6% hal ini masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu untuk nilai rata–rata kelas 75 sedangkan untuk prosentase ketuntasan hasil belajar 80%.

d. Refleksi *(reflecting)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap refleksi ini membahas kekurangan – kekurangan pada saat kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya dengan menggunakan metode *Concept Mapping*. Setelah melakukan diskusi dengan guru kolaborator sebagai observer, maka ditemukan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berikut kekurangan – kekurangan yang ditemukan pada siklus I :

1. Ketika melakukan kegiatan inti sebaiknya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tugas yang akan di kerjakan siswa secara berkelompok. Sehingga pada saat mengerjakan tugas siswa tidak ada yang merasa kebingungan dan bertanyalagi sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif.
2. Guru masih belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik, terbukti ketika guru menjelaskan materi tentang gaya ada siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya dan bermain sendiri.
3. Siswa masih sedikit kesulitan mengoperasikan kartu yang diberikan guru dan membuat kata sambung untuk menyimpulkan sebuah kalimat dari kartu satu ke kartu yang lainnya.

Dari kekurangan – kekurangan yang ditemukan dalam pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaya melalui metode *Concept Mapping*.

3. Siklus II

Tahapan pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I yaitu, perencanaan *(planning)*, aksi atau tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

a. Perencanaan *(planning)*

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebagai perbaikan dari siklus I, seperti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan bahan untuk percobaan pada siklus II, mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang telah divalidasikan kepada dosen ahli sebagai validator, menyiapkan soal tes untuk siklus II.

b. Tindakan *(acting)*

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2017, jam terakhir yakni pukul 11.00 - 12.30. Adapun kegiatan pada siklus II sam dengan kegiatan pada siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dalam RPP ada beberapa hal yang dirubah dalam pembelajaran seperti media yang digunakan dan model pembelajarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan awal pada siklus I yaitu guru mengucapkan salam, guru bersama siswa membaca do'a terlebih dahulu, guru menanyakan kabar kepada peserta didik, guru melakukan absensi, guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan bahwa gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda dengan *Concept Mapping*. Siswa mampu menyebutkan contoh gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda..

Kegiatan inti pada siklus II hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I, akan tetapi kegiatan inti pada siklus II memberikan kesempatan kepada kelompok yang berani maju terlebih dahulu untuk membacakan hasil diskusinya. Siswa yang lain memberikan tanggapan benar atau salah dengan mengangkat sebuah kartu yang telah diberikan guru sebelumnya. Guru memberikan soal evaluasi. Guru juga menanyakan hal-hal yang belum di fahami siswa, memberikan umpan balik kepada siswa.

Pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan penguatan materi. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Dan yang terakhir yaitu guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(observing)*

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi pembelajaran materi gaya dengan menggunakan metode *Concept Mapping* pada siklus II. Berikut ini adalah hasil pengamatan guru, siswa serta rekapitulasi nilai siswa pada siklus II.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas guru siklus II

Tabel 4.4

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No.	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	**Kegiatan Pendahuluan**					
	a. Guru mengucapkansalam				√	4
	b. Guru mengajak siswa membaca do'a sebelum belajar				√	4
	c. Guru menanyakankabarkepadapesertadidik				√	4
	d. Guru melakukan apersepsi				√	4
	e. Guru menyampaikantujuanpembelajaran				√	4
2.	**Kegiatan Inti**					
	a. Guru menyuruhsiswamembukabuku paket halaman 130				√	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Guru menjelaskan menjelaskan materi dengan media white *board*			√		3
	c. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok				√	4
	d. Guru menjelaskan lembar kerja yang akan di berikan kepada siswa			√		3
	e. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok				√	4
	f. Guru memberikan reward			√		3
	g. Guru membagikan soal tes			√		3
3.	**Kegiatan Penutup**					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari			√		3
	b. Guru mengajak siswa membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan				√	4
	c. Guru mengucapkan salam penutup				√	4
Jumlah Skor yang Diperoleh		**55**				
Jumlah Skor Maksimal		**60**				
Nilai Akhir Aktivitas Guru		**91,6**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√		3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√		3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√		3
4.	Siswa antusias ketika guru memberikan apersepsi			√		3
5.	Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan materi			√		3
6.	Siswa menjawab pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan guru			√		3
7.	Siswa membacakan jawaban soal				√	4
8.	Siswa berteriak benar jika jawaban itu				√	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	benar dan siswa berteriak salah jika jawaban itu salah					
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			√		3
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√		3
Skor Perolehan		**32**				
Skor Maksimal		**40**				
Nilai Akhir Aktivitas Siswa		**80**				

3. Hasil Nilai Siswa Siklus II

Tabel 4.6

Hasil Nilai Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	ASN	90	75	Tuntas
2.	AFH	80	75	Tuntas
3.	AHM	90	75	Tuntas
4.	ASA	65	75	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	BDAP	90	75	Tuntas
6.	EPD	60	75	Tidak Tuntas
7.	MCD	100	75	Tuntas
8.	MAA	100	75	Tuntas
9.	MRA	100	75	Tuntas
10.	NAZS	100	75	Tuntas
11.	NAS	100	75	Tuntas
12.	NAR	60	75	Tidak Tuntas
13.	SNA	95	75	Tuntas
14.	SSA	100	75	Tuntas
15.	INDI	90	75	Tuntas
16.	MLH	100	75	Tuntas
17.	AK	80	75	Tuntas
18.	INM	60	75	Tidak Tuntas
19.	KNBS	60	75	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	LAH	100	75	Tuntas
21.	LKAZ	70	75	Tidak Tuntas
22.	MAR	80	75	Tuntas
23.	MAB	65	75	Tidak Tuntas
24.	MSA	90	75	Tuntas
25.	NBA	100	75	Tuntas
26.	NFZ	95	75	Tuntas
27.	NLA	85	75	Tuntas
28.	NAA	80	75	Tuntas
29.	RNR	90	75	Tuntas
30.	RWI	100	75	Tuntas
31.	SRA	95	75	Tuntas
32.	NN	95	75	Tuntas
33.	MA	95	75	Tuntas
Jumlah				**3.015**
Rata-rata				**91,3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase	**81,8%**

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 27 Siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 6 Siswa

Nilai Rata –Rata : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}}$

: $\frac{3015}{33}$

: 91,3

Prosentase Ketuntasan : $\frac{F}{N}$ x 100%

: $\frac{27}{33}$ x 100%

: 81,8%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai siswa pada siklus II dengan menggunakan metode *Concept Mapping*, yakni nilai rata–rata kelas yang diperoleh adalah 91,6 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 81,8% hal ini sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu untuk nilai rata–rata kelas 75 sedangkan untuk prosentase ketuntasan hasil belajar 80%.

d. Refleksi (*reflecting*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II ini semua kekurangan yang terdapat di siklus I sudah terselesaikan dengan baik, dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil nilai evaluasi siswa. Pada siklus II nilai akhir aktivitas guru memperoleh 91,6 sedangkan aktivitas siswa memperoleh 80, untuk prosentase ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 81,8% dari semua hasil tersebut telah melampaui kriteria indikator kinerja yang diharapkan.

Sehingga pada siklus II pemahaman siswa pada materi gaya melalui metode *Concept Mapping* kelas IV di SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo telah mengalami peningkatan. Maka peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan metode *Concept Mapping* dalam rangka meningkatkan pemahaman materi gaya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SDI Darul Hikmah krian Sidoarjo

Penerapan metode *Concept Mapping* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman siswa materi gaya pada siklus I dikatakan masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil prosentase pengamatan aktivitas guru dan siswa. Hasil nilai akhir aktivitas guru memperoleh skor 80 sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 65, hal ini masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu minimal 80. Akan tetapi untuk nilai akhir aktivitas guru telah mencapai skor minimal yang telah di tentukan peneliti sehingga dalam siklus II harus lebih ditingkatkan kembali.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan metode *Concept Mapping* kurang maksimal pada siklus I yaitu pada kegiatan inti, suara guru masih kurang keras ketika menjelaskan materi gaya kepada siswa sehingga siswa belum bisa memusatkan perhatian kepada guru, guru belum dapat mengkondisikan kelas, siswa masih bingung dengan maksud lembar kerja yang diberikan guru karena guru telah lupa untuk menjelaskan terlebih dahulu sebelum memberikan lembar kerja kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penerapan metode Concept *Mapping* yang terjadi pada siklus I, maka pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki ekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I dengan mengubah model pembelajarannya dan juga mengubah lembar kerja siswa meskipun menggunakan bahan percobaan yang sama yaitu plastisin. Kegiatan pembelajaran yang telah dirubah dan disepakati bersama oleh peneliti dan guru bertujuan memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat dari nilai akhir yang di peroleh. Untuk nilai akhir aktivitas guru diperoleh 91,6 sedangkan nilai akhir aktivitas siswa diperoleh 80 dari hasil nilai akhir tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus II telah melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yaitu minimal 80.

Dalam penerapan metode *Concept* Mapping siswa merasa senang karena dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya, siswa diajak untuk selalu aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti dengan suasana yang menyenangkan, ketika guru melakukan sedikit permainan ditengah-tengah proses KBM. Dan ketika ada jawaban benar mereka mengangkat kartu yang diberikan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan pemahaman materi gaya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah diterapkan metode *Concept Mapping* di kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo

Pemahaman siswa tentang materi gaya pada siklus I dengan menerapkan metode *Concept Mapping* dapat dikatan meningkat dari kondisi awal sebelum diterapkan metode tersebut sampai metode tersebut diterapkan. Pada siklus I jumlah nilai siswa seluruhnya mendapatkan 2.620 dengan nilai rata-rata kelas 79,3 dan prosentase ketuntasan belajar siswa yang di peroleh yaitu 66,6% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 22 siswa dan siswa yang belumtuntas yaitu 11 siswa. Nilai rata-rata kelas sudah memenuhi skor yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75, akan tetapi hasil prosentase ketuntasan belajar siswa belum memenuhi indikator kinerja yaitu 80%.

Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan yang cukup pesat dari siklus I, dapat dilihat dari jumlah nilai siswa 3.015 dengan prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh adalah 81,8% sedang untuk rata – rata kelas mendapatkan 91,3. Hasil tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan, selain itu terjadi peningkatan dari siswa jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Concept Mapping* dapat meningktakan pemahaman materi gaya siswa kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id